



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

2. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
3. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Belajar memaknai Proses Kehidupan

Copyright © 2017

All rights reserved

Editor

Bagus Ibrahim

Design Sampul

Abu Salman

Ukuran

12x18cm

Cetakan Pertama

November 2017

Penerbit Mitra Karya (Cabang Tuban)

Jl Lingkar Pertamina

Rahayu Soko Tuban

Tlp. 0857-313131-85

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

- Bab 1 "Pasti ada jalan"
- Bab 2 "Bersungguh sungguh"
- Bab 3 "Waktu itu penting"
- Bab 4 "Menyesal"
- Bab 5 "Peran teman untuk curhat"
- Bab 6 "Bekal kesuksesan"
- Bab 7 "Kebaikan dan kejujuran"
- Bab 8 "Gaul dengan kawan yang jujur"
- Bab 9 "Hikmah ada dimana mana"
- Bab 10 "Melihat kebaikan orang"
- Bab 11 "Tidak merendahkan orang lain"
- Bab 12 "Bencana ilmu"
- Bab 13 "Bermanfaat bagi orang lain"
- Bab 14 "Keberuntungan buah kesabaran"
- Bab 15 "Belajar di waktu kecil"
- Bab 16 "Penting berfikir dulu"
- Bab 17 "Menjaga Lesan"
- Bab 18 "Diam Cara Mencegah Marah"
- Bab 19 "Manfaat Penting Buku"
- Bab 20 "Percaya Terhadap Diri Sendiri"
- Bab 21 "Jangan Menunda nunda"

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan buku ini, tidak lupa, Solawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Pembuatan buku ini, semaksimal mungkin yang penulis upayakan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat melancarkan penyusunannya. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada beberapa pihak yang mendukung, karena hanya sebagian yang tahu penulis berharap kedepanya banyak tambahan tambahan yang dapat mendukung penulisan buku ini hingga akhirnya dapat berkembang dan terus meningkat ke arah lebih baik.

Buku ini berisi kata kata mutiara Arab atau yang disebut *Mahfudzot*, kata kata mutiara ini merupakan istilah dari tradisi literatur di pesantren untuk menyebut kalimat kalimat indah berisi pepatah bijak, dan falsafah hidup, *Mahmudzot* terseleksi dari berbagai nasihat Rasulluloh SAW, para sahabat, para Ulama, Sufi, penyair, dan lain lain.

Dalam tradisi di salah satu pesantren setiap malamnya ada pelajaran *Mahfudzot* karena pelajaran ini khusus dan penting bagi setiap kalangan santri yang ingin memotivasi hidupnya jadi bermanfaat. Jadi buku ini akan menguraikan di setiap peristiwa peristiwa mengandung pelajaran, hikmah dan unsur kalimat *Mahfudzah* diperoleh melalui hasil cerita uraian kisah pengalaman hidup seseorang yang ditulis oleh penulis. Hasil penulisan dalam buku ini diharapkan memotivasi bagi pembaca.

Dalam penyelesaian buku ini, penulis mendapat ilmu dari Pesantren Subulussalam. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA beserta istri Ibu Dr. Salamah Noorhidayati, M,Ag selaku pengasuh pesantren Subulussalam. Karena beliau yang telah meluangkan waktu untuk mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat dan memotivasi bagi penulis.
2. Bapak Rusdiono dan Ibu Siti Aminah, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun moral dan juga sangat sabar dalam memberikan dukungan agar anaknya dapat menjadi penulis dan seseorang yang sukses.
3. Semua ustadz maupun ustadah dan tidak lupa kawan-kawan pesantren Subulussalam, kawan Pascasarjana PAI C, kawan alumni Mahasiswa mahasiswi PAI E, kawan kawan KKN gununggede dan PPL MTs Kunir 2016 yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut

menemani sepanjang proses penulisan karya ini dari awal hingga akhir.

4. Bapak Puji, ST selaku kepala Sekolah SMK Ngunut yang kami ampuh yang telah ikut memberi bantuan baik moral maupun moril, serta siswa-siswi SMK Ngunut yang juga ikut melacarkan.

Akhir kalam, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan buku ini dimasa mendatang. Penulis berharap semoga buku yang sederhana ini dapat diambil manfaatnya dan besar keinginan dapat menginspirasi para pembaca untuk menjadi motivasi hidup, jadi manfaat dan barokah di dunia maupun di akhirat. Amin.

Tulungagung, 07 Desember 2017

Mohamad Feri Fadli, S.Pd

Cover dalam

BAHASAN 1

"PASTI ADA JALAN"

Persoalan yang dihadapi berbagai anak atau remaja saat ini adalah antara memilih untuk bekerja atau memilih untuk melanjutkan sekolah. Kehidupan yang sulit seperti saat ini tentu setiap remaja, bahkan anak-anak sudah sering terlihat dimana-mana ikut bekerja membantu kedua orangtua dengan alasan agar dapat menambah pengalaman. Hal itu wajar dilakukan karena banyak anak-anak khususnya yang masih sekolah. Ia banyak meluangkan waktu bekerjanya lebih dari waktu belajarnya. Misalnya: 24 jam dalam sehari, ia gunakan di sekolah cuma 6 jam, istirahat malam bisa 10 jam, dan bermain 2 sampai 5 jam, jika ditotal sekitar hampir lebih kurang 18 sampai 21 jam waktunya terpakai sisanya hanya sekitar 5 sampai 4 jam. Untuk apa waktu tersebut?

Jawabnya tentu sebagian besar anak dan remaja bukan digunakan untuk belajar.

Mereka lebih menggunakan waktunya untuk menonton TV atau menambah jam bermainnya. Untuk itu, hal tersebut yang sesungguhnya melatih anak menjadi kurang kreatif dan malas dalam dirinya.

Namun masih ada juga sebagian orang tua yang mampu mengajak anak-anak atau putra putrinya untuk menggunakan waktu kosong untuk belajar, bekerja dan membantu orangtua. Bagi sebagian yang menyadari pentingnya waktu, tentu ia lebih berharap untuk tidak membuang waktu begitu saja. Walau mungkin waktu yang dimiliki itu sempit atau tak banyak namun apabila waktu itu dapat dimanfaatkan, alangkah positif dan baik waktu itu akan jauh lebih bermanfaat. Suatu misal contoh remaja atau anak anak dalam cerita ini.

Sebut saja Faisal, Faisal adalah anak yang tidak terlalu rajin, bahkan ia biasa biasa saja di sekolah, di rumah ataupun di lingkungan ia tempati. Ia sering kali melakukan kegiatan sehari-hari dengan teman-teman dia. Namun ada hal yang

berbeda dengan Faisal, ia selalu menggambar berbagai gambar di dalam bukunya, ia lakukan hal itu tanpa disadari dan selalu ia lakukan disaat jam jam kosong baik di rumah maupun di sekolah. Hingga akhirnya setelah usia remaja ia masuk di sekolah menengah kejuruan, karena nilai yang pas-pasan ia tidak dapat memilih jurusan mesin yang ia minati, dengan sedikit kecewa ia pun harus mendapatkan jurusan bangunan sesuai hasil yang dia dapat ketika masih belajar di sekolah menengah pertama.

Dengan berat hati dan perjuangan yang berat ia pun pasrah menjalanninya. Namun ketika baru beberapa bulan di jurusan bangunan ia pun mulai menyukai. Ia yang dulu juga gemar menggambar ia pun mampu dan nyaman untuk menggambar. Beberapa bulan di sekolahan ia sudah menjadi siswa pilihan dalam ajang lomba menggambar bangunan di sekolah. Bahkan ia lulus menjadi siswa jurusan bangunan yang terbaik dan mendapatkan nilai memuaskan hingga di terima di salah satu perguruan tinggi melalui

jalur prestasi. Selesai lulus perguruan tinggi teknik sipil ia pun langsung di terima di sebuah badan pemerintahan di kota sebagai tenaga pekerja pengelola insfratuktur banguan kota...*Subhannnaloh.*

من سار على الدرب وصل

Lafadz Indonesia:

"Man saro 'ala darbi washola."

Artinya:

"Barang siapa yang berjalan (di malam hari) di atas jalan (jalan setapak maka dia akan sampai."

Dikisahkan dalam sebuah cerita yang sungguh tidak dapat dibayangkan dengan akal, tidak dapat dibayangkan kejadian itu membuat dia sebagai seseorang yang gemar menggambar, walau tanpa dukungan namun karena kegiatan Faisal positif ia akhirnya berhasil. Kita wajib untuk mencontoh semangat dan usahanya.

Walaupun gelap dengan berjalan tanpa henti akhirnya sampai juga.

BAHASAN II

“BERSUNGGUH-SUNGGUH”

Sudah sering kali kita mendengar kata bersungguh sungguh. Sesungguhnya ungkapan ini sangat tepat ketika kita harus ucapkan ketika kapanpun waktunya, bagaimanapun kondisinya serta dimanapun keberadaannya. Sesulit apapun yang kita hadapi akan lebih terasa mudah dan cepat, ketika kita kerjakan dengan sungguh sungguh. Waktu akan dapat bersahabat ketika kita dengan semaksimal dan bersungguh sungguh menggunakannya. Dimanapun kita sedang melakukan, ketika kita bersungguh sungguh tentu hasil yang kita dapatkan akan jauh sesuai dengan harapan. Sudah menjadi hal pokok dimanapun, kapanpun dan bagaimanapun yang kita lakukan harus dilandasi dengan kesungguhan. Karena kesungguhan adalah modal tanpa biaya. Kesungguhan juga modal tanpa batas. Cerminan kesungguh sungguh bisa kita alami dalam cerita berikut ini.

Diceritakan seorang remaja yang baru lulus sekolah menengah atas, dia merupakan remaja yang hidup dalam kekurangan, faktor ekonomi yang mungkin menjadikan hidup penuh dengan angan-angan. Dia berpikir suatu hari nanti ia dapat melanjutkan sekolah atau kuliah namun hal itu mungkin sulit, namun sejak usai selesai sekolah sehari-harinya ia tetap memohon agar suatu saat mimpi dan niatnya dapat terkabulkan dengan penuh usaha kerja keras mulai menjadi seorang cuci kendaraan sampai menjadi buruh-buruh rumahan ia jalani selalu menyisihkan uang usahanya untuk tabungan guna mencukupi kebutuhan yang ia angan-angan yaitu untuk kuliah.

Pada suatu ketika ia ternyata dengan penuh usaha kerja keras dan doa yang istiqomah akhirnya ia dapat mewujudkan mimpinya walau harus bersabar untuk menabung. Dengan tabungan yang remaja punya, akhirnya mimpinya dapat terkabul, ia akhirnya dapat mewujudkan cita-citanya. Hal itu menjukan kerja keras penting dan tidak

mustahil dengan kerja keras keberhasilan akan datang. Hal itu sesuai dengan ungkapan arab yang berbunyi.

من جد و جد

Lafadz Indonesia:

“Man Jadda Wa Jada”

Artinya:

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan (pasti berhasil)”

Setelah susah payah karena kesungguhan maka akan mendapatkan hasil. Banyak usaha seseorang yang dilandasi kesungguhan mendapatkan hasil yang baik. Bagaimanapun usaha kita jika selalu dilandasi kerja keras suatu saat perjuangan kita tidak akan sia sia semua usaha kita akan ada hasil, walaupun tidak langsung dapat dirasakan karena sesungguhnya keberhasilan membutuhkan proses dan kerja keras. Kita harus berkerja keras. Walaupun nantinya kurang memuaskan namun kerja keras dapat mengalahkan kemalasan.

BAHASAN III

“WAKTU ITU PENTING”

Waktu dalam sehari sekitar 24 jam, waktu dalam 1 bulan sekitar lebih kurang 720 jam (30×24 Jam), waktu dalam satu tahun 8.640 ($24 \text{ jam} \times 1 \text{ bulan} \times 1 \text{ tahun}$). Tentu bukan itu yang ingin kita pahami. Waktu di Indonesia pagi sampai sore sekitar 12 jam dan malam sampai pagi 12 jam tentu berbeda dengan waktu di luar Indonesia suatu misal di Chili yang waktu pagi dan siangya Cuma kurang lebih 9 Jam jelas ketika disana jauh berkurang waktu untuk melakukan kegiatan di pagi dan siang hari. Waktu untuk beraktifitas di cuaca cerah tentu tidak lama. Terlebih di daerah yang bersuhu panas melebihi batas panas di Indonesia, tentu jauh dari kegiatan yang dapat mendukung untuk beraktifitas lebih maksimal, atau sebaliknya di daerah yang memiliki suhu dingin di bawah rata rata di Indonesia tentu kegiatan atau aktifitas dapat berkurang, bahkan dapat tidak berjalan dengan baik. Namun walaupun

jangka waktu yang tidak terlalu lama itu, pada dasarnya dapat dilakukan oleh kalangan penduduk di luar sana dengan kegiatan maksimal dan bermanfaat dengan baik. Penduduk asing banyak yang mampu menghasilkan teknologi yang canggih dan bermanfaat.

Dikalangan muda waktu harus dapat digunakan untuk menuntut dan menambahkan ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmuwan ilmuwannya. Waktu muda adalah waktu yang sangat sulit untuk memikirkan hal hal yang seharusnya jauh lebih baik untuk dilakukan. Mengapa hal itu terjadi? jawabnya karena masa muda waktu seseorang tanpa disadari berlalu habis karena termakan usia. Masa muda yang baik mungkin seharusnya dapat memaksimalkan untuk kegiatan yang jauh lebih baik dan selalu konsisten untuk menjalankan hal hal yang terpenting yang dapat bermanfaat lebih baik.

Dimasa muda terkadang seseorang terlalu sibuk dengan berbagai hal hal yang

kurang penting suatu misal: bermain, bersantai santai dan lain lain. Karena itulah seringkali waktu dapat mudah terbuang dengan hal hal yang tak bermanfaat.

Dalam sebuah cerita ada seorang pemuda yang saat mudanya hanya menghabiskan untuk bersenang senang di lingkungan yang kurang baik dengan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti cangkrukan di taman taman. Kegiatan yang kurang bermanfaat tersebut dilakukannya rutin setiap hari. Pada suatu ketika ketika ia sudah mulai dewasa kebiasaan itu ternyata berdampak kurang baik yaitu ia sulit dalam mendapatkan pekerjaan karena ia tidak memiliki banyak pengalaman untuk mencoba coba kegiatan yang bermanfaat pada akhirnya ia menjadi seseorang yang tidak memiliki keahlian dan ketrampilan. Akhirnya ia sadar waktu yang dilakukan di masa muda itu bagiakan waktu yang tak boleh disia siakan dimana seharusnya dimasa muda itulah ia menekuni ketrampilan dan keahlian untuk

bekal massa tua atau dewasa. Yang akhirnya dapat bermanfaat untuk melatih dan memberikan pengalaman yang terbaik yang bermanfaat untuk dirinya.

Kisah masa muda yang terjadi akhir akhir ini jelas banyak terjadi khususnya remaja yang lebih sering melakukan waktu kosongnya untuk kegiatan kegiatan di luar rumah. Di jaman sekarang (jaman Now) banyak pemuda yang menggunakan waktunya untuk bersenang senang dibandingkan untuk bekerja keras atau belajar. Kisah yang terjadi melalui salah satu pemuda ini merupakan potret atau gambaran nyata, sesuai maksud cerita di atas. Sebut saja pemuda itu dengan nama Kedo.

Kedo adalah pemuda yang malas. Ia sulit untuk di ajak berfikir dan berkembang. Walaupun Kedo tergolong siswa yang malas. Namun Kedo merasakan kalau akhir akhir ini ia ingin merenungi peristiwa beberapa tahun lalu. Kalau ia benar benar sulit untuk mencurakan pengalaman. Dimasa muda ternyata tidak pernah belajar menggerakkan

alat musik. Hingga akhirnya ketika masa kecil tidak pernah belajar musik. Dan ketika melihat banyak sahabatnya yang cerdas dengan memainkan alat musik ia merasa kecewa kenapa di jaman mudanya ia tidak melalukan hal tersebut. Kisah Kedo yang sesuai dengan cerita di atas menunjukkan bahwa ketika waktu kita terbuang setidaknya waktu yang kita sia siakan itu tak dapat di tukar dengan pengalaman apapun. Sesuai pepatah arab sebagai berikut.

الوقت اسمن من الذهب

Lafazh Indonesia:

“al waqtu as manu minad dzahabi”

Artinya:

“Waktu lebih berharga dari pada emas”

Segitu penting nilai waktu yang kita miliki ketika waktu itu kita sia siakan sesungguhnya pengalam banyak dari waktu itu akan terbuang sia sia. Pengalaman apapun yang terbuang setidaknya sudah membuang peluang usaha atau kerja kita. Bahkan masing masing peluang itu tak akan dapat digantikan oleh apapun dan dengan apapun.

BAHASAN IV

“MENYESAL”

Menyesal, sering kali kita mengetahui dan mengalaminya, menyesal ataupun penyesalan terkadang berdampak persoalan berhari hari yang tak kunjung dapat diobati. Dalam hidup terkadang menyesal sering kali kita jumpai ataupun jalani, karena banyak faktor penyebabnya. Menyesal adalah mengharapkan masa lalu yang lebih baik, yang sebelumnya tidak mungkin. Marilah sesungguhnya kita mengharapkan masa kini yang lebih baik, dan bahkan untuk masa depan yang lebih baik. Karena sesungguhnya hidup itu untuk masa depan. Sesuai perkataan Eleanor Roosevent menyatakan bahwa, Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi mimpi mereka.

Bahkan kita sering kali harus mengambil pelajaran dan makna hidup terkait hal hal yang terjadi di masa lalu. Menurut Albert einstein menyatakan bahwa,

belajarliah dari masa lalu, hiduplah untuk masa depan. Yang terpenting adalah tidak berhenti henti bertanya. ([Http://www.Katmut.com](http://www.Katmut.com)). akhir akhir ini dunia penyesalan atau kata menyesal sering kali banyak kita jumpai salah satunya cerita dibawah ini yang menceritakan pengalaman hidup dimasa lalu yang menjadikan pelajaran masa depan Nya tetapi sedikit banyak mengandung penyesalan.

Diceritakan seorang anak yang hidup dengan keterbatasan pengetahuan, faktor tri pusat pendidikan yaitu keluarga, lingkungan dan sekolah yang kurang mendukung dimana ketika ia harus melalui masa sulit untuk menentukan langkah hidup. Anak tersebut akhirnya mencari jalan sesuai yang ia inginkan, tanpa berpikir lama anak tersebut harus melakukan apa yang dianggapnya yang terbaik, tanpa dukungan tanpa pemahaman dari siapapun sehingga ia merasa itu mungkin sudah sesuai dengan keyakinannya. Al kisah kemudin anak itu melakukan apa yang dia kehendaki ia lebih banyak melakukan massa

anak anaknya untuk belajar pengetahuan dunia hingga dewasa ia pun melakukan hal tersebut hingga akhirnya di usia remaja ia mulai merasakan usahanya namun terkadang ia merasa kurang pada dirinya. Apa yang menjadikan ia merasa kurang ia paham kalau seharusnya ia juga berpikir ilmu dunia saja tentu kurang cukup dimana ia masih terlihat banyak hal hal yang kurang dipahami di dalam pengetahuan agama karena ilmu agama ia pahami jauh lebih penting dari ilmu pengetahuan dunia, ilmu agama dapat mententramkan jiwa banyak orang.

Ilmu dunia sering menjadikan tuntutan untuk mencukupi apa yang menjadi kehendaknya. Ia berpikir selama anak anak hingga remaja ia telah banyak meninggalkan ilmu agama ia pun takut apabila ilmu yang di dapat saat ini nantinya akan kurang bermanfaat untuk orang lain karena ia berpikir ilmu agama jauh lebih dapat menjadikan diri pribadi dan orang lain jauh lebih baik. Sedangkan ilmu dunia seringkali membawa pribadi dan orang lain dalam

persaingan yang menjadikan pengaruh serta hal hal yang kurang baik apabila tanpa di dukung ilmu agama yang baik. Di hatinya ia berpikir kenapa di massa kecilnya ia tidak belajar agama dulu karena ternyata ilmu agamalah yang dapat memberikan banyak dampak pada diri dan seseorang jauh lebih baik.

Seseorang yang paham ilmu agama ternyata dapat mempermudah setiap usaha usahanya dan dapat memanfaatkan umurnya. Ketika ia rasakan hal itu setelah ia kebingungan dalam memanfaatkan uangnya yang ketika itu ia ingin menyenangkan hatinya. Ia bekerja selama lebih dari 3 tahun dengan kerja kerasnya ia mampu membeli apa yang di inginkan tapi ia merasakan hal itu belum dapat menyenangkan dirinya kemudian ia sedikit demi sedikit belajar agama. Dari situlah walau sebatas pahaman dan usaha yang masih terbatas waktu namun ia lebih dapat merasakan nikmatnya ilmu agama. Ia menyesal mengapa di saat mudanya atau anak anak ia tidak belajar

agama yang baik. Ia menyesal ia tahu penyesalan datangnya di akhir walau waktu sudah tidak dapat diputar kembali namun ia masih memiliki keteguhan hati untuk memanfaatkan masa remajanya. Ia merasakan ilmu agama menyenangkan dirinya apabila ia memang benar benar serius dalam melakukan perintah agama, sedangkan ilmu dunia ia rasakan hanya perhiasan yang mungkin waktu demi waktu akan mengalami banyak perubahan, dengan ilmu dunia seseorang dapat mencukupi dunia namun dunia hanya sementara dan di dunia ini kebutuhan akan dunia tidak ada batasannya sedangkan ilmu agama yang baik walaupun sedikit jika bermanfaat tentu dapat membawa kenikmatan di dunia dan di akhirat. Itulah pentingnya ilmu agama menurut dirinya, karena itu ia menyesal kenapa ilmu agama yang jauh lebih penting ia lupakan dan ia jauh memmentingkan ilmu dunia yang bisa berubah saat demi saat, walaupun banyak uang jika tidak paham agama tidak akan dapat menikmati hidup di dunia.

Orang yang kaya dengan ilmu pengetahuan dunia tentu jarang jarang bisa merasakan senang tapi orang yang kaya ilmu agama akan sangat merasakan senang di dunia karena ia mudah mensyukuri nikmat.

لنترجع الا يا م التي مضت

Lafadz Indonesia:

"Lan tar ji 'al ayyamulati madlot"

Artinya:

"Tidak akan pernah kembali waktu waktu yang pernah berlalu"

Menyesal adalah persaan yang tidak senang atau susah, karena telah berbuat yang kurang baik atau berbuat dosa. Menyesal juga menggambarkan reaksi emosi seseorang tentang tindakan tindakannya pada masa lalu. Reaksi emosi itu dapat berbentuk kesedihan, rasa malu, despresi, jengkel dan rasa bersalah. ([http://www. Kupasiana. Psikologiup 45. com](http://www.Kupasiana.Psikologiup45.com)). Tetapi menyesal mengingatkan kita begitu pentingnya cara kita memanfaatkan atau menggunakan waktu kita sehingga

waktu tidak berlalu begitu saja. Karena tidak akan pernah kembali waktu kita. Waktu yang berlalu, entah itu baik atau buruk tidak akan dapat di ulang. Jika waktu yang berlalu kita tidak baik besar kemungkinan penyesalan dalam hidup. Namun penyesalan tidak boleh terus menerus setidaknya kita harus tetap berfikir untuk apa langkah kita kedepan.

Banyak pengalaman pengalaman tentu membutuhkan waktu. Ketika kita terlalu membuang buang waktu untuk kegiatan yang kurang bermanfaat sesungguhnya kita sudah membuang banyak pengalaman tersebut. ingat pengalaman itu mahal harganya. Mari kita budayakan untuk tidak membuang buang waktu. Dan kita gunakan waktu kita sesuai tujuan kita dengan memaksimalkan waktu kita.

BAHASAN V

“PERAN TEMAN UNTUK CURHAT”

Teman atau kawan atau sahabat. Di jaman jaman now saat ini, teman sangatlah mudah di dapat hanya dengan hitungan detik atau menit saja kita langsung bisa mendapatkan teman. Melalui jaringan facebook, istrogram, line, groub groub Whatapps mudah kita mendapatkan teman baru. Lantas apa manfaat teman kita? Jawabnya tentu manfaat teman atau sahabat banyak. Beberapa manfaat teman antra lain: mengurangi resiko demensia, membuat anda tetap fit, mengasah otak anda, meningkatkan kesehatan jauh lebih baik dan hidup lebih lama. ([Http://www. Kompas. com](http://www.kompas.com)). Benarkah demikian tentu jawabnya benar sekali atau tepat sekali. Dimana salah satu manfaat penting teman ketika kita sedang menerima ujian, persoalan atau beban yang berat tentu tak dapat dipungkiri sahabat atau temanlah yang mungkin dapat kita datangi sebagai salah satu obat tentang persoalan,

beban yang kita jumpai. Dalam cerita dibawah ini menunjukkan peran besar diantara beberapa manfaat teman salah satunya adalah untuk mengurangi problem problem persoalan hidup guna mencari solusi atau pendapat dukungan dari sahabat atau teman melalui curhatan atau komunikasi yang baik.

Diceritakan seorang remaja yang usianya sudah menginjak dewasa ia memiliki banyak kerjaan yang mungkin dapat mengganggu pikirannya ia harus berpikir berat berpikir untuk pribadi dan keluarganya, banyak kebutuhan hidup yang harus ia tanggung dengan usaha pagi sore siang yang mungkin harus dilakukan karena ia harus menyenangkan orang tuanya dan pribadinya. Sementara saudara yang jauh dan keluarga yang mungkin sulit untuk membantunya tentu tidak dapat membantu dirinya untuk membantu mengobati persoalan persolan yang dihadapinya, terlebih lebih ia tahu persoalan keluarnya sudah cukup banyak jika ia semakin berharap keluarganya tentu akan menambah beban dirinya dan keluarganya.

Dalam kerja di lapangan ia harus dihadapkan sebagai pandangan dan kegiatan yang dapat mengganggu pikirannya. Bahkan ia tahu pribadinya yang kuat dalam beraktivitas belum tentu kuat dalam menghadapi persoalan hidup karena usianya yang masih belum dewasa, terlebih lebih ia kurang dapat bergaul dengan orang lain hingga akhirnya ia menghadapi beban hidup sendiri. Dengan beban yang berat akhirnya ia menderita sakit, karena pikiran yang berat yang menjadikan ia tidak kuat dalam menghadapi persoalan hidup.

Dokter menyarankan bahwa obat penyakit syaraf otak yang di deritanya harus dibantu dengan obat alternatif yaitu bantuan orang lain. Melalui saran dokter itu ia mulai melakukan apa yang menjadi saran dokter ia mulai merapat dan membagi beban yang ada dipikirkannya dengan orang lain setiap persoalan yang ia hadapai selalu di bagi sesama teman walau ia harus memilih teman mana yang ia anggap mampu membantu dirinya. Dengan perjalanan yang lama hingga

akhirnya ia menemukan jalan itu seorang sahabat membantu ia dalam mengatasi berbagai persolan hidup yang mengganggu dirinya. Bahkan dengan bantuan sahabatnya jauh lebih dari obat yang diberikan dokter untuk mengurangi beban yang berat. Teman yang dapat membantu dirinya adalah teman yang Cuma mau menerima dongengan cerita yang mungkin bisa mengurangi beban pikirannya. Itulah yang mampu mengobati hati dan pikirannya yang selalu merasa sendiri untuk memikirkannya.

Bahkan dengan sahabatnya ia jauh lebih baik tanpa ada beban ia jauh menyayangi sahabatnya dimanapun ia ada ia berpikir kalau sahabatnya selalu ada sisihnya bahkan ia selalu memikirkan kondisi yang mungkin dijalankan sahabatnya dan selalu berdoa agar sahabatnya itu dapat senang dimanapun dan kapanpun bahkan ia berpikir ia tidak mau jika sahabatnya selalu dalam kesulitan. Ia pun sangat menyayangi sahabatnya karena sahabatnya lah ia selalu ada dalam dirinya. Dan dapat mengurangi

beban hidupnya. Ia berpikir dokter hanya dapat mengobati fisik namun sahabatnya mampu mengobati pribadi jiwanya yang lemah dan sakit. Bahkan ia kini lebih terlihat jauh memikirkan kesenangan sahabatnya tanpa memikirkan persoalan hidupnya. Karena teman berbagi persoalannya selalu memotivasinya untuk berpikir jauh untuk hidup harus lebih baik dan berusaha menghadapi persoalan dengan kuat sabar dan tabah. Sahabatnya menyarankan semua persoalan tentu akan ada jalan keluarnya. Ketika persoalan datang kita harus mencari jalan keluarnya. Itulah saran yang mungkin selalu diberikan sahabatnya untuk mengobati sakit diri remaja itu. Remaja yang sakit itu akhirnya dapat menjalankan aktivitasnya dengan penuh semangat dan kesenangan hidup serta jiwanya jauh lebih terasa tenang. Serta jiwa yang lelah kemarin telah terobati. Itulah yang dirasakan remaja yang sakit itu hingga akhirnya ia sembuh dengan bantuan sahabatnya.

مودة الصديق تظهر وقت الضيق

Lafadz Indonesia:

“Mawaddata shodiqi Tadharu Waqta dlikii”

Artinya:

“Teman adalah tempat berbagai cerita atau curhat”

Teman teman yang kita miliki diantara sekian banyak manfaatnya, salah satu peran penting adalah tempat dimana kita dapat mengutarakan, mengucapkan apa persoalan yang sedang kita hadapi dimana persoalan persoalan sulit akan jauh terasa ringan akan mudah dan tidak berat ketika teman dapat membantu salah satunya untuk berbagi persoalan atau mencari solusi berbagai persoalan kita. Persoalan kita akan jauh lebih ringan ketika sahabat mampu memberikan solusi, atau bantuan baik pikiran, perbuatan. Tanpa pikiran dan perbuatan dari teman ketika teman bisa menjadi poendengar setia kita. Tentu teman sudah dapat kita katakan sebagai teman hidup untuk berbagi atau curhat.

BAHASAN VI

“BEKAL KESUKSESAN”

Kesuksesan adalah kemampuan untuk menjalani hidup sesuai dengan keinginan anda, melakukan apa yang paling dinikmati, dikelilingi oleh orang yang anda senangi dan dihormati. ([http://www. Kompasiana. Com](http://www.Kompasiana.Com)). Sedangkan menurut Abraham Maslow bahwa, ada 8 jalan menuju kesuksesan dalam berusaha antara lain: mau berkerja keras, mau berkerja sama dengan orang lain, penampilan baik, yakin, pandai membuat keputusan, mau menambah ilmu pengetahuan, ambisi untuk maju serta pandai pandai berkomunikasi. ([http://www. Wattpad.com](http://www.Wattpad.com)).

Pada suatu ketika ada seorang pemuda kira kira baru lulus sekolah menengah atas kejuruan, ia baru lulus dan namun sangat sedih karena ia harus menderita sakit yang mungkin sulit untuk diobati dalam kondisi yang mendesak. Sakit yang diderita pemuda tergolong sakit yang

sulit diprediksi karena ia sakit liver, sakit ini merupakan sakit yang mungkin tergolong sakit berat. Dokter sangat sulit untuk melakukan pengobatan rutin serta pergantian darah secara rutin, sedangkan kondisi perekonomian keluarga pemuda ini tergolong sangat lemah. akhirnya pemuda ini dirawat dirumah sakit, dengan katagori seorang yang tergolong perekonomian kurang ia dan keluarganya harus menanggung biaya rumah sakit yang tidak cukup sedikit akhirnya ia harus menanggung beban yang sulit. Dokter menyarankan untuk keluarganya mengajukan keringanan biaya rumah sakit karena faktor faktor diluar yang kurang mendukung dan tanpa persiapan yang cukup akhirnya banyak persyaratan persyaratan yang belum terpenuhi akhirnya keluarga pemuda ini terpaksa harus melakukan pengobatan jalan, dan menunggu persyaratan lengkap. Walaupun penyakit pemuda berat tanpa persiapan yang baik sebelumnya maka upaya perjalanan mencari obat harus terganggu. Orang tuanya menyesal jauh jauh perjalanan

mencari obat harus terhalang dengan persiapan yang kurang sempurna akhirnya berpengaruh tertundanya rawat inap karena rawat inap membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

من عرف بعد السفر استعد

Lafadz Indonesia:

“Man ‘arofa Bu’dassafari Ista’ada”

Artinya:

“Barang siapa yang akan melakukan perjalanan maka harus bersiap siap”

Diharapkan siapapu dan dimanapun serta kapanpun apa yang sedang kita jalanni dan lakukan hendaknya didasari dengan persiapan persiapan yang sangat maksimal, dengan persiapan yang jauh maksimal akan menghasilkan langkah dan tujuan yang maksimal. Begitu juga sebaliknya ketika persiapan tidak maksimal maka jauh dapat dikatakan hasil yang kita dapat nantinya juga kurang maksimal. Karena itu sungguh penting adanya persiapan yang maksimal.

BAHASAN VII

“KEBAIKAN DAN KEJUJURAN”

Kejujuran kejujuran dalam hubungan terkait kebaikan kebaikan seseorang sangatlah erat. Bahkan kejujuran dapat terjaga karena adanya sikap atau kebaikan seseorang. Dan seseorang yang baik dalam hidupnya akan mengalir buah buah kejujuran dalam dirinya. Sikap baik yang kita miliki akan hilang hanya karena ketidak jujuran kita sekali. Sedangkan kejujuran kita akan musnah ketika tidak ada lagi sikap baik yang menghiasi diri kita. Kejujuran dapat mengantarkan kepada kebaikan fan kebaikan mengantarkan kita ke surga. Jelas jelas teori tersebut sangat jelas dan terang sebagai salah satu unsur unsur yang penting agar dapat dilakukan dalam kehidupan sehari hari menurut Tabrani Rusyan, arti jujur dalam bahasa arab merupakan terjemahan dari kata *shadiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan

induk dari sigat sifat kebaikan atau terpuji (mahmudah), jujur juga disebut dengan benar memberikan sesuatu sesuai kenyataan. (Tabrani rusyan, 2006:25).

Pada suatu ketika dikisahkan seorang pedagang dan juga sebagai tukang servis, ketika ia masih awal dalam melakukan usahanya banyak kalangan pelanggan dan masyarakat yang suka dengan usaha dan kerjanya karena ia dianggap kerja dengan jujur dan mudah untuk melakukan respon serta mau melakukan kerjasama antara sesama pelanggan. Kerjaan yang dulunya sering di kerjakan di tempat orang yang membutuhkan jasanya mulai membawa pulang barang servisnya ketempat pribadinya dengan alasan alasan yang bermacam macam.

Namun suatu ketika setelah banyak orang yang mulai mengenal dan menyukai dia, ujianpun datang, ia mulai dikenal sulit untuk diajak kerja sama alasan pribadi yang semakin menumpuk numpuk kerjaan, padahal terlihat bahwa kerjaannya tidak begitu mengganggu usahanya.

Bagaimana hal itu terjadi? faktor yang menjadikan tukang servis itu sulit di panggil dan lebih berharap untuk melakukan hubungan kepada pelanggan dengan mengajak pelanggan untuk membawa barang servisannya ke tempat tukang servis/ rumah tukang servis. terlebih lebih tukang servis dan penjual itu mulai melakukan alasan alasan yang tidak di masuk akal. Akhirnya para pelanggan yang dulunya sangat senang dengan usahanya lamban laut para pelanggan mulai penasarannya dan mulai ingin mencari tahu apakah memang benar kalau pedagang dan tukang servis benar benar tidak bisa datang melakukan kerja di tempat orang lain bukan di tempat/ rumah kerja pribadinya.

Ternyata semua alasan alasan pedagang dan tukang servis adalah usaha untuk melebihkan biaya penjualan barang dan perbaikan. Mulailah ketidak jujuran pedagang membawa pengaruh buruk dan sikap yang dulunya dianggap baik mulai mementingkan pribadinya tanpa lebih peduli dengan orang lain. Akhirnya banyak kalangan

pelanggan yang mulai tidak suka dengan sikapnya dan mulai beralih kepada tukang servis lain karena sikap penjual dan tukang servis yang mulai tidak baik yaitu sering berbohong dan melebih lebihkan biaya servis serta penjualan alat dan barang. Para pelanggan mulai menilai kerjanya mulai tidak menggunakan perasaan dan sering hanya karena ingin mendapatkan untung banyak.

من قل صدقه قل صد يقه

Lafadz Indonesia:

“Man qola Shodiquhu qola Shodi quhu”

Artinya:

“Dari sedikit kejujurannya maka sedikit juga baiknya”

Sesungguhnya orang yang berlaku jujur, maka ia akan mendapat gelar seseorang yang jujur. Oleh karena itu jujur merupakan bagian penting dari peran seseorang yang baik, sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Kejujuran merupakan kunci kesuksesan dalam segala bidang.

BAHASAN VIII

“GAUL DENGAN KAWAN JUJUR”

Jujur adalah sikap terpuji (akhlaq mahmudah / sifat yang baik), jujur sering kali menghantarkan pada diri seseorang suatu kepercayaan terhadap orang lain. Dengan sikap jujur seseorang akan selalu mendapatkan banyak manfaat dan respon yang baik atas stimulus yang baik dari diri seseorang yang jujur dalam setiap ucapan, perbuatan, tingkah laku atau sikap dan perbuatannya.

Jujur adalah sikap yang amat penting dalam kehidupan manusia. Banyak stimulus seseorang yang melakukan kejujuran akan mendapatkan respon yang positif terhadap orang lain. Melakukan hubungan yang baik dalam setiap komunikasi baik lisan, tulis dan media media lain yang terpenting adalah sikap jujur. Jujur berarti ia telah melakukan sesuai apa yang ada dan kondisi yang sebenarnya. Sehingga jujur merupakan

pondasi yang kuat dalam melakukan hubungan.

Sahabat yang baik adalah sahabat yang selalu jujur dalam setiap usaha dan aktifitasnya mulai ucapan, perbuatan, perilaku dan tingkah laku. Misalnya : sahabat yang sedang melakukan kerjasama dalam mengerjakan tugas antara pribadi dan orang lain dalam melakukan kerjasama yang penting adalah sikap jujur, karena dengan sikap jujur seseorang itu akan mudah mendapatkan kepercayaan serta akan selalu berdampak positif dengan kuatnya kerjasama sehingga sahabat yang jujur akan membawa respon positif yang baik pada pribadi kita dan orang lain. Jika sahabat tidak jujur akan sering kali tugas tak akan dapat terselesaikan karena tidak adanya niatan dan kerja sama yang baik antara pribadi dan orang lain. Sering kali seseorang yang tidak jujur akan sulit dalam menepati janji dalam melakukan kerjasama.

Dunia group online sudah menyebar di berbagai media khususnya media komunikasi handpone, sahabat berbagai

macam etnis mulai dari yang sering menyebarkan berita hingga sahabat yang Cuma menjadi pendengar setiap turut bergabung. Dalam cerita ini sebut saja zaza, zaza seorang pemuda gaul setiap bergabung di sebuah media sosial ia selalu menyambungkan atau menghubungkan keteman lain tentang informasi yang ia ketahui dari group barunya, suatu ketika ia mendapati informasi barang elektronik murah dan menarik dalam sebuah perdagangan online, zaza pun tanpa pikir panjang langsung menginformasikan hal tersebut terhadap sahabatnya.

Akhirnya ketika ditanya sahabatnya zaza kebingungan, zaza tidak menyangka kalau informasi yang ia kirim itu adalah informasi Hoaks sedangkan sahabatnya terlanjur mempercayainya. Selama ini zaza tidak menyangka bahwa informasi informasi yang ia dapat dari group barunya ternyata informasi yang tidak jelas dan menjadikan korban salah satunya sahabat baiknya yang mendapati bahwa barang elektronik yang

akan di beli sahabatnya adalah berita yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Zaza dengan rasa malu dan penuh rasa bersalah bahwa sahabat di group barunya tega memberikan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Hingga akhirnya zaza menyadari dan memilih untuk tidak bergabung dengan group barunya karena sudah banyak informasi yang didapat bukan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan melainkan informasi tidak jelas.

Sekarang Zaza lebih memilih gabung dengan group yang dapat memberikan informasi tentang jual beli barang dagangan yang lebih jelas dengan perkumpulan jual beli yang memiliki teman dagang yang jelas. Dengan cerita ini dapat dipahami sesuai ungkapan arab yaitu:

جالس اهل الصدق والوفاء

Lafadz Indonesia:

“jalis Ahlis Shodiqi Wal Wa faaii”

Artinya:

“Pergaulilah orang yang jujur dan suka menepati janji”

BAHASAN IX

“HIKMAH ADA DIMANA MANA”

Hikmah atau hikmat dalam bahasa inggris disebut wisdom adalah suatu pengertian dan pemahaman yang dalam mengenai orang, barang, kejadian atau situasi yang menghasilkan kemampuan untuk menerapkan persepsi, penilaian dan perbuatan sesuai pengertian tersebut. ([Http:// id. m. wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)).

Dikisahkan seorang anak yang sedang belajar di sekolah menengah kejurusan sebenarnya ia sangat ingin setelah sekolah menengah kejuruannya ia dapat langsung kuliah walau ia harus berharap dengan prestasi dirinya. Pemuda ini rajin dalam melakukan usaha usahanya namun suatu ketika selesai lulus SMK ia harus berhenti dan tidak dapat melakukan apa yang menjadi niatnya.

Faktor apa itu? jawabnya faktor ekonomi serta faktor kemampuan daya pikirnya yang kurang kuat karena ia

mengalami sakit pada dirinya. Sakit yang dideritanya adalah faktor karena ia kurang dapat menyikapi kehidupan ia terlalu berambisi untuk berusaha dalam mewujudkan cita citanya tanpa mengetahui batasan kekuatan pribadinya.

Hingga pada akhirnya ia sakit saraf otak karena sakit ini membutuhkan kemoterapi yang lama sekitar lebih dari 3 tahun dokter menyarankan untuk ia lebih banyak melakukan usaha usaha pengobatan rutin serta kontrol teratur dan untuk tidak berpikir yang berat berat. Pemuda ini akhirnya lebih banyak melakukan pengobatan sesuai saran dokter, namun di hatinya sering kali sedih karena adanya rasa putus harapan dan cita cita. Ia berfikir dengan sakit yang dideritanya akan membawa dampak dan pengaruh yang buruk terhadap niat dan cita cita pada dirinya. Dengan rasa sedih ia pasrah dan yakin suatu saat pasti ia mendapatkan apa yang menjadi niatannya. Walau sudah beberapa kali ia melewati proses terapi namun perkembangannya sangat sedikit

akhirnya dokter menyarankan untuk ia selalu mengisi waktu waktunya untuk kegiatan yang dapat membantu melupakan hal hal yang dapat mengganggu pikirannya. Waktu 3 tahun waktu yang tidak cukup cepat baginya ia akhirnya harus dititipkan sebuah pelatihan kerja yang mungkin hal itu dapat membantu mengurangi beban pikiran yang menjadi pengganggu pengobatan pada dirinya. Ditempat pelatihan itu ia mendapatkan banyak pengalaman hingga akhirnya melalui pelatihan kerja itu ia mendapatkan banyak pengalaman, mulai pengalaman kerja dan juga pembentukan kepribadian serta karakter sikap pribadi yang mungkin dapat menjadikan jauh lebih baik.

Di tempat kerjanya ia selalu mendapat dukungan dan dorongan untuk belajar memahami kehidupan dan akhirnya selama 3 tahun pengobatan dan mengisi waktunya untuk melakukan pelatihan kerja ia mendapatkan banyak pengalaman serta dokterpun menyakinkan bahwa pengobatan terapi sudah cukup ia pu dikatakan sembuh

dari sakitnya. Setelah harus menunggu 3 tahun pengobatan ternyata dengan waktu tiga tahun itu ia pun sudah banyak mendapatkan pengalaman dan pelatihan kerja hingga akhirnya ia mampu mewujudkan cita cita serta dapat berkuliah dan juga bekerja, bahkan ia merasakan bahwa sakit adalah jalan yang terbaik yang membantunya dalam membentuk pribadi untuk mendapatkan pengalaman untuk yang membantu membiayai kuliahnya, ia pun merasakan ia kuliah pada kondisi yang jauh lebih dewasa.

خذ الحكمة من اي ا حرجت

Lafadz Indonesia:

“Hudzul hikmata Man Aiyi hurijat”

Artinya:

“Ambilah hikmah dari tempat manapun”

Dimanapun kita berada sesungguhnya kegiatan atau peristiwa yang kita alami tentu memiliki makna dan maksud yang baik namun terkadang kita kurang paham akan hal itu, karena itu yakin saja bahwa Tuhan memberikan jalan yang terbaik untuk umatnya.

BAHASAN X

“MELIHAT KEBAIKAN ORANG”

Kebaikan orang lain terkadang tidak kita lihat sedangkan keburukan orang lain sering kali gampang terlihat. Namun untuk kebaikan kita sering kali harus dan ingin kita ketahui dan diketahui orang lain, sedangkan kebaikan orang seringkali kita tutupi tutupi agar kita tidak mersa kalah dan lemah. Karena manusia pada dasarnya memiliki apa yang itu disebut harga diri. Harga diri atau *self Esteem*) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauhmana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. (<http://www.Belajarpsikologi.com>).

Dalam suatu diskusi presentasi dan perdebatan perdebatan persoalan hukum dan pemerintahan dalam media sosial terkait

diskusi berbagai sumber berita di televisi seringkali kita melihat memandangi pribadi seseorang dari sisi kecocokan jenis, tokoh, golongan penampilan lahir tanpa memperhatikan isi dari bagian yang mungkin disampaikan hal itu menjadikan semua hal hal positif yang akan disampaikan tertutupi oleh beberapa pengaruh yang kurang baik yang mengatarkan kepada pribadi yang kurang cocok dalam berpendapat serta berselisih paham dengan pemahaman yang yang dianggap kurang baik, padahal semua tergantung pada materi ataupun isi maksud yang mungkin akan disampaikan seseorang kepada orang yang memandangi dan melihatnya, sehingga alangkah baiknya semua usaha yang mungkin dapat dilakukan orang lain yaitu menyikapi semua pendapat dengan pendapat yang baik dan menerima masukan serta pendapat orang lain guna menambah pemahaman tanpa mencari sudut yang mungkin membawa pribadi kita pada hal hal yang kurang baik. Sesuai dengan ungkapan arab yaitu:

انظر ما قال و لا تنظر من قال

Lafadz Indonesia:

“Undur Ma Khola Walangtandzuru Man Khola”

Artinya:

“Lihatlah apa yang dikatakan jangan melihat siapa yang mengatakannya.”

Ketika dalam melihat kebaikan seseorang tentu sangat penting, al Quran, menjelaskan betapa pentingnya kebaikan seseorang itu sangat penting walaupun sebiji dzarah. Dalam surat al Zalzalah ayat 7-8: *“maka barangsiapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah, niscayadia akan melihat (balasan)nya”, dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasannya)nya.* Karena itu lihatlah sekecil mungkin kebaikan orang jangan melihat sekecil mungkin kesalahan orang karena masing masing diantara kebaikan dan keburukan orang lain tentu ada balasannya. Sesungguhnya sekecil kebaikan orang lain itu jauh lebih penting dibanding sekecil keburukan orang lain.

BAHASAN XI

“TIDAK MERENDAHKAN ORANG LAIN”

Setiap manusia yang hidup di dunia ini adalah makhluk yang memiliki ciri, sifat, karakter, kepribadian dan juga tingkah laku yang berbeda beda, karena itu dengan perbedaan masing masing tentu semua memiliki tujuan dan juga maksud yang mungkin tidak sama. Kehidupan manusia yang satu dengan yang satunya tentu memiliki perjalanan hidup yang tidak sama. Manusia yang baik adalah manusia yang memperhatikan pribadinya dan memahamai orang lain guna meningkatkan pribadinya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Ketika manusia bermasyarakat tentu ada beberapa pandangan yang mungkin berbeda antara satu jenis dengan jenis lainnya, pandangan itu merupakan anggapan yang wajar karena kita tentu hanya bisa berpikir pantas atau kurang pantas. Jika pandangan pantas maka itu pandangan yang mengarah kepada kebaikan, sedangkan jika pandangan itu kurang pantas

tentu mungkin karena itu pandangan belum tepat atau kurang tepat sehingga perlu dibenahi atau diproses agar menjadi lebih baik. Tapi ingatlah semua orang pasti punya keistimewaan.

Mengapa kita tidak boleh berpikir buruk terhadap orang lain? Atau merendahkan orang lain? jawabnya mari kita pahami melalui sebuah peristiwa atau kejadian dibawah ini. Dikisahkan di sebuah cerita dimana ada seorang pemuda yang hidup dengan banyak kekurangan untuk hidup bersosialisasi dengan orang lain. Pemuda ini hanya dapat berpikir jika ia akan diberikan jalan kepada allah dan dapat melewati perjalanan hidupnya, mengapa demikian? Karena ia sering mendapat malu karena sering direndahkan orang, masalahnya ia tidak pernah bekerja, terlihat lebih banyak menganggur di masyarakatnya. Dilingkungan yang hidup dengan penuh kerja keras merupakan beban berat yang harus dihadapi karena menjadi seseorang yang tidak dapat bekerja tentu merupakan sesuatu yang dapat

menyakitkan hatinya, terlebih lebih jika apa yang dilakukan terlihat jauh dari angan angan lingkungannya. Banyak hinaan dan juga pandangan yang tidak nyaman untuk dihadapi, tapi pemuda ini yakin dia tidak dalam kondisi yang sesuai dengan pandangan orang lain karena ia memiliki tujuan yang mungkin tidak diketahui oleh orang lain, karena ia selalu berusaha yang terbaik walau itu tidak tampak dilingkungannya.

Ternyata dibalik kekurangan dalam bekerja terselip keistimewaan yang tidak dapat diketahui atau kurang terlihat oleh orang lain. Walau ia terlihat menganggur karena banyak kekurangan pengalaman untuk melakukan kerja tetapi ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar ilmu pengetahuan. Dengan usaha belajarnya ternyata ia sangat cerdas dalam dunia pengetahuan dan itu menjadikan keistimewaan yang melebihi dari pandangan tentang pekerjaannya. Ilmu pengetahuan yang ia miliki jika ditimbang melebihi berat timbangan ilmu ketrampilan untuk

melakukan kerja. Mengapa demikian karena seseorang yang bekerja dengan hasil kerjanya untuk biaya sekolah tentu tidak dapat dibanding dengan seseorang yang belajar dengan tekun dengan harapan melalui ketekunannya akan dapat menjadikan biaya sekolahnya gratis atau tanpa beban biaya. Karena itu kekurangan orang tidak dapat di nilai karena dibalik kekurangan tentu terdapat banyak kelebihan.

لا تحتقي من دو نك فلكل شيء مزية

Lafadz Indonesia:

"Laa tahqi mandu naka falikuli syaiin maziyata"

Artinya :

"Janganlah kamu merendahkan seseorang selainmu karena setiap sesuatu ada keistimewaaan."

Ketika kita tidak merendahkan seseorang jelas pada akhirnya orang lain tidak akan merendahkan kita. Tidak ada manfaat dan untung ketika seseorang merendahkan orang lain. Ketika kita merendahkan orang lain hal yang kita dapat tidak lain dosa.

BAB XII

“BENCANA ILMU”

Melalui belajar seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya, ilmu pengetahuan akan semakin bertambah semakin meningkat jika seseorang itu memperbanyak ilmu pengetahuan, kita harus dapat memanfaatkan ilmu ilmu yang sangat penting bagi diri sendiri, agar ilmu yang dimiliki dapat benar benar ditanamkan ke dalam diri kita dan juga bermanfaat untuk orang lain karena ilmu pengetahuan merupakan investasi masa depan. Ilmu pengetahuan yang baik adalah ilmu pengetahuan yang didapat dari jalan yang baik, bermanfaat, dan juga mengalami masa pemahaman dan juga peningkatan kualitas pengetahuan. Karena itu ilmu pengetahuan, akan terus mengalami perubahan dan juga perkembangan dari waktu ke waktu, ilmu pengetahuan apapun jika di dapat dari tempat atau sumber yang baik akan baik pula manfaatnya dan juga banyak fungsinya.

Seseorang dapat belajar untuk mendapat ilmu yang bermanfaat untuk pengalaman hidup, usaha, kerja, mengajarkan untuk orang lain serta bermanfaat terhadap orang lain. Karena itu sangat penting jika ilmu pengetahuan harus dijaga dan di pelajari serta dikembangkan, apabila tanpa ilmu yang baik maka akan terjadi sebuah bencana kehidupan. Seseorang yang kehilangan ilmu salah satu faktor adalah lupa. Dengan lupa segala macam ilmu pengetahuan yang dimiliki akan hanyut dan menjadikan bencana terhadap pribadinya dan juga orang lain. Dibawah ini sebuah kisah yang mungkin dapat menginspirasi orang lain tentang pentingnya ilmu dan bencana ilmu jika terlupakan.

Al kisah di riwayatkan di dalam kejadian yang mungkin tidak jauh dari kejadian nyata. Ada seorang pemuda yang rajin belajar menuntut ilmu, pemuda ini sangat tekun dan juga bersemangat dalam menuntut ilmu bahkan waktunya sangat bermanfaat tanpa terlihat kurang bermanfaat, namun suatu bencana terjadi pada dirinya

dengan ilmu yang banyak ia lupa untuk memanfaatkan apa yang didapat justru terus mencari dan mencari ilmu yang baru sehingga tanpa disadari ilmu yang didapat bukannya dapat dijaga melainkan menjauh terhadap dirinya. Ia terlalu banyak lupa dengan ilmu pengetahuannya.

Apa yang salah terhadap dirinya sehingga ilmu yang didapatnya bukannya menjadi bermanfaat melainkan jauh meninggalkan dirinya, pengaruh yang terjadi terhadap pribadi pemuda adalah dampak karena ia lupa dengan ilmu yang didapat malah mencoba untuk terus mendapatkan ilmu. Seharusnya ia boleh terus mencari ilmu tetapi tidak boleh lupa juga untuk memanfaatkan dan juga harus tetap mengingat ingat ilmunya, karena ilmu tanpa diingat akan jauh lupa dari ingatan dan menjadi bencana pada dirinya. Ilmu penting untuk di tambah tapi ilmu sangat penting untuk tetap diingat.

إففة العلم النسيان

Lafadz Indonesia:

“Affatul ‘ailmi Annisyaan”

Artinya:

“Bencana suatu ilmu adalah lupa”.

Karena itu penting kita mencari ilmu, namun juga sangat penting kita harus menjaga ilmu. Dimanapun dan kapanpun ilmu sangat dibutuhkan. Banyak sekali manfaat manfaat ilmu karena itu harus kita jaga, namun tidak dapat dipungkiri manusia tempatnya salah dan juga lupa.

الانسان محل الخطاء والنسيان

Dalam sejarahnya Imam Syafii menyatakan beliau pernah mengadu pada gurunya, beliau berkata bahwa: “aku mengadu pada guruku ‘waki’ tentang sulitnya hafalan, beliau menunjukkan kepadaku agar meninggalkan ‘maksiat’ beliau memberi tahu bahwa sesungguhnya ilmu itu cahaya dan cahaya ilmu tidak menerangi orang yang berbuat maksiat.” Menurut Hujar ah Sanaky, bahwa: bagaimana agar belajar tidak lupa? Beliau menjelaskan ada 4 langkah antara lain yaitu; 1. *Review* (pengulangan) yaitu mengingat dan

merangkum apa yang telah dipelajari, 2. *Self Assesment* (Perincian diri sendiri) yaitu mengevaluasi perubahan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku. 3. *Future Planning* (perencanaan masa yang akan datang). Dan yang ke 4. *Expressian of final sentiments* (Pengungkapan kapan sentimen sentimen aktif). Begitulah langkah seseorang agar tidak mudah lupa akan ilmu yang dimilikinya. Ilmu sangat penting karena itu ilmu sudah wajib untuk harus tetapo di jaga.

BAHASAN XIII

“BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN”

Manusia hidup satu sama lain saling berintraksi atau berhubungan baik komunikasi langsung ataupun secara tak langsung, komunikasi tak langsung misalnya: komunikasi melalui media atau alat. Sedangkan komunikasi langsung yaitu komunikasi antar sesama baik kerabat, saudara bahkan orang yang lebih dewasa. Salah satu tujuan komunikasi tidak lain yaitu menjalin keakraban. Seseorang yang dapat berteman akrab akan lebih banyak digauli atau diperhatikan oleh sahabat atau kerabat. Namun sebaliknya kerabat, saudara akan menjauhi atau bahkan lebih jauh saat kita tak lagi saling menjalin keakraban. Ketika keakraban terjadi setidaknya kita harus menjaga sikap dan selalu ikut menjaga tali persahabatan melauai jaga sikap, jaga diri dan jaga hati agar tidak melukai saudara, sahabat ataupun saudara. Terlebih lebih ketika kita dapat bermanfaat terhadap orang lain maka

sesungguhnya hal itu akan menambah kuatnya intraksi atau hubungan kita terhadap sesama manusia. Mari kita sedikit membaca dan melihat garis positif cerita dibawah ini.

Malam itu disaat orang lain sedang tidur ternyata masih ada dari sebagian kecil penghuni kos masih belum tidur, ia masih melihat untuk menikmati malam dan dinginya udara malam. Ia berfikir untuk tidak buru buru tidur dulu, dan lebih untuk mengerjakan tugas sekolah perintah dari pak guru yang belum terselesaikan. Disaat kawan yang lain tidur ia tetap berfikir untuk lebih memilih beraktifitas. Malam semakin malam ia melihat ternyata salah sahabatnya terlihat sudah tidur pulas, walaupun sepedah montornya belum di amankan. Sahabat yang masih belum tidur tanpa membangunkan sahabat yang kelelahan dan tidur pulas ia lebih memilih langsung mengamankan sepedah montor sahabatnya. Tanpa berat hati dan penuh kepedulian ia lebih memilih untuk mengamankan montor sahabatnya, ia berfikir takut suatu misal kendaran sahabatnya hilang

atau rusak jika turun hujan. Setelah diamankan kendaraannya sahabatnya itu kemudian ia istirahat untuk beristirahat. Waktu terus berjalan dan ia pun tidur bersama sahabat sahabatnya. Barulah sepertiga malam turun hujan deras, tanpa disadari sahabat yang tadi lupa mengamankan sepedahnya terbangun dan lari keluar kos melihat sepedahnya tidak ada ia langsung panik. Ia langsung membangunkan sahabat yang satu kamar. Dengan perasaan senang ia mendengar kalau sepedahnya ternyata tidak hilang melainkan telah diamankan oleh sahabat yang satu kamar. Alhamdulillah ia berfikir dan merasa senang ternyata sahabat satu kamar dan satu kos telah membantunya, dia sungguh memberi manfaat lebih ketika sahabat lain kurang peduli terhadap barang atau sepeda milik sahabatnya walaupun sekedar mengamankan. Sahabat yang telah mengamankan montor sahabatnya juga senang ketika disaat ia sulit bangun untuk solat malam ia telah terbangun akibat teman

yang kebingungan atas pindah tempatnya kendaraannya. Sehingga ia berfikir masing masing dari dia sangat senang atas sikap saling membangunkan dan saling menolong diantara rasa kepedulian semakin berkurang di masyarakat.

خير الناس انفعهم الناس

Lafadz Indonesia:

“Khorunnasi Anfa’ahum Nasi”

Artinya:

“Sebaik baik teman adalah teman yang dapat bermanfaat bagi temanya yang lain”

Teman yang dapat bermanfaat bagi teman yang lain, adalah ketika teman lalei, salah, atau kliru, lelah, sakit, stres, bingung, takut, sedih, dan lain lain tentu akan selalu mendampingi dan selalu bermanfaat disaat papaun dan dalam kondisi apapun. Karena itu jaga teman baik berarti telah menjaga sesuatu yang amat penting bermanfaat pada diri kita di luar keluarga dan saudara.

BAHASAN XIV

“KEBERUNTUNGAN BUAH KESABARAN”

Keberuntungan adalah ketika setiap apa yang kita harapkan atau hendaki sesuai sehingga kegiatan kita senantiasa merasa aman, nyaman dan bahagia karena lancar lancar saja tanpa ada persoalan persoalan atau halangan baik yang diduga atau yang tak diduga. Terkadang keberuntungan tidak lepas dengan kata sukses, apa yang anda pikirkan saat pertama kali mendengar kata sukses, anda tentu juga berharap dengan adanya keberuntungan nantinya anda akan menjadi sukses. Mari kita pahami tentang keberuntungan itu? Menurut kamus besar bahasa Indonesia sukses adalah berhasil atau beruntung, sedangkan kesuksesan adalah keberhasilan atau keberuntungan. Jadi tepat disimpulkan bahwa arti sukses adalah tercapainya suatu cita cita atau harapan yang selama ini kita usahakan dengan kerja keras pantang menyerah dalam mewujudkan niat.

Miliuner Richard Branson adalah seseorang yang sukses dengan kekayaan US\$ 5 Triliun mengatakan bahwa, “kesuksesan adalah soal keterlibatan.” Sedangkan Thomas Edison, ilmuwan dan pemilik 1.000 hak paten memiliki etos kerja keras dan tetap sabar dengan ambisinya menurutnya sukses adalah 1 % inspirasi dan 99% keringat. Karena itu penting dengan proses kesabaran kita kejar kesuksesan.

Berangkat dari kisah yang nyata, jika kita berpikir terkadang sabar itu melelahkan, penulis setuju karena ya saya pun merasa begitu, heu heu heu.....

Tetapi kita harus sadar bahwa sabar bahwa sabar itu tanpa batas akan memberikan jalan yang mudah tanpa diduga duga...dan kemudahan itu akan datang tanpa kita sadari dan akhirnya kitapun akan senang atas jalan liku yang kita lalui.....betapa tidak senang ketika kita mendapat keberhasilan setelah melewati beban berat jawabnya ya ... tentu senang sekali kan..ha hah ha... inilah yang

dirasakan seorang siswa SDN Panggunguni 2 berikut;

Seperti kebanyakan siswa di daerah pelosok tentu sering kali siswa itu banyak diantara mereka sedikit menerima rasa kasih sayang oleh kedua orang tuanya. Kebanyakan sejak kecil mereka sudah ditinggal oleh orang tuanya astaga. Tapi itu sudah menjadi makanan sehari hari di kehidupan yang sebagian penduduknya bekerja dipelosok sebagai seorang petani...ha ha ha itulah yang dirasakan oleh sebagian orang tua siswa siswai di dataran pelosok dan pegunungan jauh dari kota. Para orang tua 75 % lebih bekerja di luar negeri. Sedangkan sisanya bekerja di rumah dengan bercocok tanam berangkat pagi pulang menjelang malam karena luasnya lahan tanaman yang dimiliki. Itulah faktor yang mencolok yang dirasakan sebagian warga di desa tersebut, banyak sebagian orang tua dari siswa harus kerja keluar negeri karena pengalaman kerja yang terbatas dan lapangan kerja yang sulit. Banyak warga yang lulus dari tingkat SD dan

SMP tanpa melanjutkan kejenjeng yang lebih jauh. Itulah tradisi dikampung atau desa di daerah pegunungan dan pelosok yang jauh dari lapangan pekerjaan. Tradis tersebut temurun temurun terjadi di lingkungan desa tersebut. Hingga yang terjadi anak jadi korban, kurangnya perhatian dan kasih sayang. Dibawah ini lebih jelasnya sedikit cerita dari salah satu siswa di SDN Panggungguni 2 sebut saja Tegar namanya (memang ini nama aslinya), ia adalah anak yang rajin membantu orang lain, bahkan gurunya sejak kecil ia diberi nama Tegar mungkin salah satu doa dari orang tuanya agar anaknya nanti dapat Tegar menghadapi persolan persoalan jika orang tuanya harus kerja merantau keluar negeri dan jauh dari perhatian dan kasih sayang orang tuanya, tiap hari Tegar harus berangkat tanpa salam dan bonceng dari orang tuanya namun harus hidup dengan belai kasih orang lain atau saudaranya. Namun tegar tetap Tegar ia tetap menjadi siswa yang rajin berangkat ke sekolah walau hujan, panas terik ia tetap berangkat ke

sekolah. Tegar senang karena ia yakin walau orang tuanya jauh, toh orang tuanya bekerja untuk dia. Orang tuanya bekerja agar tegar dapat tinggal dan terfasilitasi bangunan atau tempat tinggal yang nyaman, karena itu rumah tegas bagus karena hasil kesabaran tegar ketika orang tuannya harus merantau jauh ke luar negeri.

Kisah tersebut menggambarkan usaha orang tua yang jauh dari anaknya serta anak yang harus jauh dari orang tuanya merupakan bentuk kesabaran. Buah kesabaran adalah kesuksesan, sehingga apa yang diperjuangkan menghasilkan manfaat bagi kesejahteraan keluarga Tegar.

من صبر ظفر

Lafadz Indonesia:

"Man Shobaro dhofiro"

Artinya

"Barang siapa yang sabar pasti beruntung"

Lewati kesuksesan melalui proses kerja keras dan kesabaran adalah kisah nyata sesuai beberapa inspirasi cerita diatas dengan tokoh orang-orang sukses dalam perjalannya.

BAHASAN XV

“BELAJAR DIWAKTU KECIL”

Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman merupakan bentuk hasil interaksi dengan lingkungan. (Muhammad Thobroni, 2013: 22).

Belajar sudah menjadi tanggung jawab setiap manusia, baik anak-anak, remaja ataupun dewasa, hal ini karena belajar sangat penting dan banyak manfaatnya, khususnya untuk diri sendiri ataupun orang lain. Belajar kunci kesuksesan, belajar sangat terasa manfaatnya terka kita sedang mendapat keberhasilan, kita tanpa menyadari bahwa sesungguhnya hidup itu dimulai dari enol. Ketika kecil mungkin kita tak tahu apa apa, kita Cuma bisa menangis, tersenyum dan lain

lain. Setelah menginjak usia anak-anak tentu banyak sekali hal-hal positif yang harus diajarkan terhadap anak salah satunya tentang pengalaman dan pendidikan. Di bawah ini buah bibir pengalaman dan pendidikan anak di anak usia dini yang dapat dirasakan jauh banyak kemudahan dan keberhasilannya, dibandingkan pengalaman dan pendidikan yang di dapat di masa usia lanjut atau dewasa.

Mari kita rasakan bagaimana di jaman modern ini banyak kampus-kampus unggulan yang berlomba-lomba mencari bibit calon sarjana yang memiliki pengalaman hafal al-Quran yang kuat, kenapa hal tersebut? jawabnya adalah karena sekolah yakin disaat seseorang kuat hafalan al-Qurannya tentu saja akan kuat daya ingatnya. Karena itu setiap siswa lulusan pendidikan apapun diberikan kemudahan dalam belajar untuk lanjut ke sekolah yang lebih tinggi yang lebih wau atau terkenal secara gratis. Hafalan yang kuat siswa atau siswi tersebut diperoleh atas usahanya sejak kecil rajin dalam

menghafal dan istiqomah dalam beriktihar. Berkat usaha dan keseriusan sejak kecillah berbuah kemudahan dimasa tua. Sehingga kesuksesan selalu menemani mereka yang selalu berjuang sejak dini.

التعلم في الصغر كالنقش على الحجر

Lafadz Indonesia:

“al ‘ilmu fii ghuri kannaqisyi ‘alahaji”

Artinya:

“Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir diatas batu”

Pengaruh belajar di waktu kecil jauh lebih mudah dibandingkan belajar dimasa tua adalah karena adanya daya ingat yang kuat diwaktu kecil. Daya ingat diwaktu kecil sangat kuat hal itu terbukti dalam sejarah arab contohnya Imam imam dahulu salah satunya Imam Syafii yang mampu menghafal al Quran di usianya yang masih baru menginjak 6 tahun. Sesungguhnya sebagian besar bukan dipengaruhi daya ingat yang kuat melainkan dipengaruhi oleh proses penggunaan ingatan dimasa tua yang relatif banyak sehingga jika kita menggunakan daya ingat di masa kecil

jauh dapat kuat ingatannya dibandingkan dimasa sudah dewasa yang penggunaannya jauh relatif banyak.

Banyak para ilmuwan ilmuwan terdahulu dan ilmuwan ilmuwan modern menggunakan waktu berpikirnya lebih banyak dari pada waktu santainya, mereka gunakan waktu kosongnya dengan kesibukan kesibukan salah satunya dengan menulis, membaca dan hal hal lain guna mengasah pikirannya. Karena sesuatu yang tajam membutuhkan pengasahan, terlebih jika pengasahan itu dilakukan sedini mungkin yaitu ketika usia masih sangat muda.

Karena itu sungguh sangat penting waktu kecil atau dini, muda kita gunakan untuk lebih banyak mengasah pikiran agar nantinya kecerdasan dan daya ingat kita kuat. Daya ingat yang kuat dapat mempermudah kita dalam melakukan pemikiran pemikiran yang canggih dan modern yang dapat bermanfaat untuk orang banyak.

BAHASAN XVI

“PENTING BERFIKIR DULU”

Berfikir merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh manusia, khususnya manusia yang memiliki bidang ketrampilan ataupun keahlian yang semua tidak lepas dengan bahan pemikiran. Dalam bekerja maupun belajar hal terpenting agar 100 % hasil yang kita dapatkan tidak lupa kita harus memikirkan matang matang terlebih dahulu. Apa yang kita pikirkan? Jawabnya tentu jelas kemungkinan perbandingan salah benarkah, baik burukkah, benar salahkah, dan masih banyak kemungkinan kemungkinan lainnya.

Bela adalah seorang gadis yang masih duduk dikelas 5 SD. Bela sering memilih mengerjakan tugas sekolah bersama teman satu kelasnya. Alasan bela belajar kelompok adalah mengerjakan bersama teman teman itu katanya menyenangkan. Selain itu guru sering memberi tugas Bela, dan ia lupa mengerjakan. Pada pulang sekolah benar Bela

saat itu telah mendapat tugas dari guru, tugas yang diberikan guru ternyata membawa tanaman kesekolah untuk ditanam di sekolah. Keesok harinya banyak teman membawa tanaman ke sekolah dan karena Bela pulang sekolah selalu bersama teman teman satu kelasnya. Akhirnya ketika sampai di sekolah ternyata tak satu pun bungan dan tanaman bela sama dengan temannya dan ia pun senang. Tanaman Bela berbeda dengan temanya. Hal itu karena Bela kemarin tidak langsung mencari tanaman. Ia lebih banyak berfikir dulu dan bertanya tanya tentang tanaman yang baik dibawa di sekoh. Guru Bela senang dan Bela pun senang karena tanaman bela salah satu tanaman yaang berbeda dibanding teman Bela yang lain. Karena itu sebelum melakukan sesuatu alangkah baiknya kita berfikir dulu, seperti kata pepatah arab yaitu:

فكر قبل ان تعزم

Lafadz Indonesia:

"Fakkir Qabli anta jima"

Artinya:

"Berfikir dahulu sebelum bertindak"

Berfikir dibedakan menjadi dua yaitu berfikir reflektif dan berfikir kreatif, berfikir reflektif adalah kemampuan individu dalam menyeleksi pengetahuan (yang relevan dengan tujuan masalah) yang pernah diperoleh. Sedangkan berfikir kreatif yaitu berfikir melalui prosedur dengan cara baru dan tak dapat dikira-kira sebelumnya sehingga memperoleh hasil yang orisinal.

Berfikir merupakan bagian yang sangat penting, karena langkah awal seseorang untuk melangkah agar tepat dan pada kesalahan dan persoalan. Berfikir sangat perlu dilakukan agar kita senantiasa tidak mengalami penyesalan terhadap langkah kita.

BAHASAN XVII

“MENJAGA LESAN”

Lesan adalah bagian yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap keimanan dan kekafiran, bisa tampak melalui lidah (shahadat). Barang siapa melepaskan tali kendali lidahnya makasyaitanpun akan memperdayakan dari segala penjurur sehingga menjuju tepian jurang, kemudian menjatuhkan sampai kedasar dasar.

Dalam dunia sosial, khususnya media sosial di abad ke 21 saat ini, persoalan persoalan mulai dari tindak kekerasan terhadap keluarga atau KDRT, kekerasan anak, kekerasan terhadap saudara terdekat, serta kekerasan kekerasan umum di masyarakat bukan disebabkan faktor lingkungan akan tetapi mayoritas disebabkan oleh kesalahan kesalahan kecil yang tidak masuk akal, yang sesungguhnya hal tersebut dipengaruhi oleh daya control pribadi seseorang yang mudah tersuap emosi karena adanya perkataan, ucapan dan lontaran kata

kata atau kalimat yang tanpa menyadari menyinggung perasaan seseorang atau orang lain. Baru baru ini di media sosial di hebohkan oleh berita pembunuhan di lingkungan perumahan di salah satu kota yang telah di alami ternyata faktor utama pembunuhan tersebut karena adanya ucapan dari korban yang tanpa di sadari membuat sakit hati oleh pihak tersangka. Hingga akhirnya tanpa pengendalian emosi yang kuat terjadilah pembunuhan tepatnya seorang petugas penjaga Perumahan yang merasa sakit hati akibat lontaran kata kata dari seorang penghuni perumahan yang tega menghabisi penghuni perumahan.

Beberapa hari lalu tepatnya dikota Tangerang telah terjadi pembunuhan sadis, bahkan tanpa berpikir panjang tersangka langsung menghabisi korban. Korban yang pada saat itu menjadi salah seorang penghuni kos salah satu perumahan harus tewas lantaran kesalahan dalam mengucapkan kata kata terhadap salah seorang satpam penjaga Kos. Korban terlalu keras dalam

berkomunikasi. Korban seorang perempuan penghuni kos dinilai selalu keras terhadap penjaga kos (satpam kos). Korban selalu keluar masuk kos dalam kondisi yang tidak santun, padahal korban yang dinilai oleh sebagian besar penduduk kos seseorang yang jarang menempati kos karena pekerjaan korban sebagai pemandu lagu di salah satu tempat hiburan ternyata harus tewas di tempat kos lantaran ucapan korban yang telah menyakiti salah seorang satpam penjaga kos. Beginilah kronologi peristiwa tersebut.

Pada suatu hari korban seperti biasanya keluar kos untuk kerja, sesuai kebiasaan tiap harinya korban menuju tempat kerjanya. Beberapa jam setelah korban bekerja, korban langsung pulang menuju tempat kos, pulang dan setelah tiba di pos jaga kos korban ditanyak oleh salah seorang penjaga kos yang sama kebetulan salah seorang penjaga tersebut menayakan mana kartu kosnya. Langsung saja korban dengan kata kata kasar berkata “Untuk apa kartu kos, padahal saya jelas jelas penghuni kos”

sarpam langsung menjawab “maaf mbak ini sudah menjadi aturan setiap siapapun penghuni kos wajib menunjukkan kartu kos sebelum masuk kedalam hunian kos. Dengan nada emosi korban langsung memberikan kata kata kasar tambahan “dasar masih jadi satpam saja blagu” satpam dengan diam dan merasa sakit hati segera membuka gerbang kos dan mengizinkan korban masuk perumahan kos. Dan kembali ke tempat pos jaga sampil bertanyak dengan sahabat satpam jaga lainnya “siapa di mentang mentang jadi istri simpanan orang saja sudah sombong” sahabat lain satpam berkata “sudah sudah memang sudah menjadi wataknya siapapun yang kebetulan jaga pasti di jawab oleh dia (korban) dengan kata kata kasar. Penjaga satpam berpikir untuk mencari rumah kos korban untuk menasihatinya.

Keesok harinya seperti biasanya korban kembali keluar kos untuk bekerja dan kemabli pulang terlalu malam dan dalam kondisi leleh koraban berteriak untuk meminta satpam segera membuka gerbang

kebetulan salah seorang satpam penjaga adalah satpam yang kemarin merasa sakit hati. Satpam itu kembali menanyakan tentang mana kartu kosnya kebetulan korban lupa dan kembali mengatakan kata kata kasar, hinaan dan cacian kepada satpam. Hingga akhirnya satpam membukakan dan kembali ke pos jaga.

Keesok harinya seperti biasanya ketika korban seperti biasanya pulang selalu tidak menunjukkan kartu kos. Akhirnya satpam berniat membuntuti korban dan berusaha menelusuri keberadaan penghuni kos (korban). Pada akhirnya satpam mengetahui tempat tinggal penghuni kos dan berniat untuk memberikan mendatangi penghuni kos dan memberi nasihat. Akhorna keesok paginya satpam datang penghuni kos tersebut sampil kebetulan penghuni kos tersebut berada di tempat kos dan sedang beristirahat karena malamnya bekerja terlihat terlalu capek. Ketika satpam datang dengan tujuan memberikan nasihat kepada penghuni kos ternyata penghuni kos malah

mengucapkan kata kata yang kasar, hingga akhirnya perdebatan tidak dapat dihindari dan terjadilah pertengkaran hebat tanpa disadari satpam menghambisi penghuni kos (korban) dan korban meninggal di tempat kejadian. Beberapa hari kemudian polisi melakukan penelusuran dan ternyata tersangka adalah satpam penjaga kos yang merasa tersakiti dengan ucapan korban (penghuni kos) yang sering kali menghina satpam. Polisi akhirnya menangkap satpam dan menahan satpam untuk dijadikan tersangka. Melalui cerita di atas jelas menunjukkan untuk kita berhati hati dalam menjaga lisan, seperti ungkapan di bawah ini:

سلامة الانسان في حفظ اللسان

Lafadz Indonesia

“Salamatullissani fii qifdhillisanni”

Artinya:

“Selamatnya manusia tergantung bagaomana menjaga lisan.”

Dari mutadz dari Rasulluloh SAW bersabda:”dan tidaklah yang menungkurkan wajah atau batang hidung manusia kedalam api neraka, melainkan karena ulah lidahnya. (HR. At Tirmidzi, Ibnu Mazah, dan al Hakim, Shahih)

Karena itu penting sekali kita wajib menjaga lesan (ucapan), karena apa yang sudah kita katakan tidak dapat kita tarik kembali. Ucapan kita bagaikan panah yang setelah terlepas atau dilepas tidak dapat ditarik lagi.

BAB XVIII

“DIAM CARA MENCEGAH MARAH”

Marah adalah saudara setan, marah sangat dibenci oleh Allah, marah bisa menghancurkan segala galanya mulai karir, cita-cita, prestasi, bahkan harga diri. Dengan marah seseorang dapat masuk kedalam jeruji besi dan bahkan nyawa bisa melayang. Marah dapat berakibat buruk terhadap diri kita, karena itu wajib kita menjauhi sikap marah agar kehidupan kita tenang, nyaman dan bahagia. Sesuai cerita dibawah ini yang mungkin menceritakan langkah tepat kita agar tidak sering memunculkan kemarahan terhadap diri kita. Khususnya kemarahan terhadap orang lain.

Baru-baru ini sering kali kita mendengar berbagai tayangan televisi yang menyajikan drama diskusi membahas persoalan-persoalan carut-marut negeri kita. Kasus yang terbesar yang heboh di tahun 2017 adalah kasus “Penistaan Agama”. Banyak kalangan tokoh-tokoh politik, agama, sosiologi

dan warga yang merasa tidak senang lantaran ucapan yang menyinggung sebagian masyarakat. jelas sangat nyata seandainya diam adalah jawaban tepat, tentu saat ini yang menjadi pemimpin gubernu DKI jakarta adalah sosok yang sangat kreatif dengan program programnya. Namun lantaran nasi sudah menjadi bubur hanya karena ucapan yang tidak dapat dimaafkan program positif yang selama ini di bangun tidak dinilai sebuah prestasi melainkan ucapan sekata menimbulkan kemarahan masyarakat yang tidak sepaham. Dan timbul kemarahan dimana mana.

Sebagai bangsa yang masih berumur kurang dari satu abad sesungguhnya mendahulukan bangsa dari pada persoalan pribadi adalah langkah positif kita bisa marah marah merasa tersakiti dan terdolimi orang lain tapi kita harus sadar bahwa diluar sana masih banyak bangsa dan negara yang jauh dari kata aman bahkan tersakiti baik fisik maupun jiwanya, contohnya negara negara yang sedang mengalami peperangan. Ketika

kita sedang marah langkah yang tepat bukanlah kita memancing amarah atau menambah kesan kesan sikap marah terlebih mendukung kemarahan, mersa bahwa dirinya yang benar seolah olah orang lain salah. Itu bukan jawaban yang tepat. Sesungguhnya sebagai warga negara yang cinta akan persatuan dan kesatuan yang memiliki keberagaman suku, ras, agama, budaya dan golongan wajib kita berfikir dingin melangkah dengan tenang tanpa gegabah terlebih lebih tidak harus mendahulukan marah ketika kita merasa tersakiti, alangkah indahnya kalau kita diam dulu sesuai pepatah arab, yaitu:

دا ووا اغضب بالصمت

Lafadz Indonesia:

“Da wuul godobi bassumita”

Artinya:

“Obatilah kemarahan dengan Diam”

BAB XIX

“MANFAAT PENTING BUKU”

Buku adalah salah satu sumber yang dapat dijadikan pegangan, pondasi, dasar pengetahuan seseorang. Buku adalah jendela dunia yang mengantarkan seseorang pada posisi yang lebih baik, berilmu, dan berkedudukan yang lebih mulia. Saat ini buku sebagai sumber yang sangat penting untuk menambah power atau kekuatan seseorang telah ditetapkan dengan diperingati setiap tanggal 17 Mei sebagai hari buku Nasional.

Pemerintah mulai tahun 2006 juga menambahkan program BOS buku senilai Rp 900 miliar al hasil, setiap siswa bisa mendapat jatah satu buku gratis. Jumlah buku bertambah menjadi tiga buah untuk setiap siswa di 12 Propinsi yang siswanya mendapat nilai jelek saat ujian nasional. Tiga buku ini sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan. Pemerintah sangat berperan aktif dari tahun ke tahun guna mengembangkan kualitas SDM

melalui bantuan buku buku di lembaga lembaga sekolah. (Majalah Tempo, 2006:115)

Sungguh sangat tepat jika buku merupakan teman duduk kita dalam mengisi waktu longgar kita dimanapun dan kapanpun ketika kita galau, sedih dan sulit. Sesuai peristiwa dibawah ini yang menceritakan seberapa penting buku sebagai teman duduk kita.

Sebut saja saudara X ia sakit hati lantaran ketika ia sedang bertanya terhadap sahabatnya tentang masalah yang sedang ia hadapi, sahabat sahabatnya tidak memberi jawaban, walaupun salah satu dari sekian banyak sahabatnya di sedang dia tanyak. Ternyata tidak ada yang dapat membantu. Kareana sahabatnya itu, dengan sangat kecewa saudara X berfikir. Mungkin karena saudara X bukan seseorang yang istimewa di lingkungan sahabat sahabatnya, akhirnya ia lebih memilih untuk tidak lagi bertanya tentang apa yang ingin ditanyakan agar nantinya ketika tidak mendapat jawaban ia tidak kecewa untuk kedua kalinya akhirnya ia

lebih memilih mencari sumber lain yang dapat dijadikan teman yang lebih dapat membantu. Dengan susah payah akhirnya ia menemukan ternyata teman sejati diantara teman yang lain adalah buku. Dan itu jawaban yang dapat membantu dia dalam berbagai persoalan persoalan ketika dari sekian banyak sahabat sahabat tidak dapat membantunya.

Ketika diri kita mengalami kegalauan tentu perasaan kita akan jauh dari hal hal yang membawa semangat dan kegairahan kerja. Tugas dan tanggung jawab seolah hilang dan membosankan namun tentu kita tahu bawa sesuatu yang sangat penting terkadang bukanlah sahabat kita, terlebih hal tersebut terbukti ketika saudara X di kecewakan oleh seseorang teman, yang pernah merasakan senang dan bahagia bersama mereka tentu ketika ia merasa di dzalimi tentu ia merasa sangat kecewa dan sedih terlebih lebih akan berupaya menjauhi sahabatnya. Kemudian berupaya berhati hati untuk kembali memilih sahabat dan kawan

agar kejadian yang ia hadapi tidak terulang lagi. Ketika kita menjauhi orang lain dan berupaya untuk menyendiri tentu kita ingin mencari hal hal yang baru yang dapat kita jadikan penghibur dalam persoalan yang kita hadapi, tentu setelah kita telusuri ternyata sahabat yang paling menanti ternyata adalah buku. Melalui buku kita dapat menulis, membaca hal hal yang menjadi momok persoalan persoalan yang sedang kita hadapi. Buku teman kita ketika kita dalam kesedihan dan kekecewaan. Karena itu dalam kondisi apapun kita akan terasa sangat nyaman jika kita selalu sadar akan begitu pentingnya buku sebagai sahabat disaat kita jauh dari yang lain atau sahabat.

خير جليس في الزمان كتاب

Lafadz Indonesia

“koiru jalissiinin fii zimaani kitaabun”

Artinya:

“Sebaik baik teman duduk di setiap waktu adalah buku”

BAB XX

“PERCAYA TERHADAP DIRI SENDIRI”

Percaya terhadap diri sendiri atau percaya diri adalah menyakini apa yang kita miliki tentang bakat, kemampuan kita. Sehingga yakin kalau kita mampu. Selalu berpikir jika orang lain mampu kenapa kita tidak bisa? Tidak ada dalam dirinya kata kita tidak bisa melainkan selalu yakin bahwa kita pasti bisa. Disetiap usaha usahanya ia selalu serius dan bersemangat akan kemampuan yang dimilikinya. Berikut ini kisah yang menceritakan bahwa percaya diri dapat membawa kesuksesan.

Disuatu pagi yang cerah terlihatlah seorang pemuda yang berjalan menuju tempat kerjanya dengan sepeda motor untuk melakukan usaha sebagai pengemudi ojek. Kemudian seorang pemuda lain memanggil dan berkata mas ojek. Langsung saja si pengemudi ojek menghampiri pemuda tadi dan berkata, kemana mas jawab penumpang ojek tersebut. “mau ke

kampus,mas"o ya langsung saja oleh pengemudi ojek tersebut diantar ke kampus yang di tujuh. Si pengemudi langsung saja kembali ke pangkalan dan kembali untuk menunggu penumpang ojek lainya ojek lainya. Setelah beberapa penumpang ia antar jam menunjukkan waktu istirahat dan si pengemudi ojek beegas meninggalkan pangkalannya dan pamit terhadap teman ojek lainya. Ternyata sesungguhnya si pengemudi ojek tidak kembali ke kos kosan yang menjadi tempat peristirahat. Ternyata ia langsung menuju kampus. Dan ia segera memasuki kampus untuk mengikuti mata kuliah hari itu. Setelah jam kuliah habis ia keluar kampus tanpa disengaja ia berjumpa dengan salah satu mahasiswa yang menjadi pelangganya. Dan mahasiswa pelangganya itu bertanya mas bisa menghantar saya, pengemudi ojek online pun menjawab bisa. Dan pelanggan ojek diantarkan sesuai tujuanya. Pengemudi ojek yang juga seorang mahasiswa itu ternyata walaupun baru keluar kampus ia sangat serius dengan usaha yang

di gellutinya walaupun setelah dan sebelum jam kampus masuk pemuda ojek atau pelajar ia tetap serius dengan pekerjaannya. Keesok harinya di kampus sedang sedang banyak mahasiswa sedang melakukan pembayaran. Tanpa di sengaja penumpang ojek kaget melihat si pengemudi dan melihat ternyata pengemudi ojek adalah seorang mahasiswa. Ia kemudian tahu bahwa pengemudi ojek adalah sosok yang percaya diri walau seorang pengemudi ia tetap yakin dan percaya terhadap usaha usahanya karena bisa menjadi mahasiswa yang ketahui bermodal ojek dapat membayar kuliah. Hal itu menunjukkan ungkapan bahwa:

الاعتماد على النفس اساس النجاح

Lafadz Indonesia:

“Al i'timaadu a'la nnafsi assasun nijaaqi”

Artinya:

“Percaya terhadap diri sendiri merupakan dasar dari kesuksesan”

BAB XXI

“JANGAN MENUNDA NUNDA”

Menunda nunda tugas atau tanggung jawab adalah sesuatu yang sangat tidak baik, sebab menunda tugas menunjukkan contoh seseorang lari dari kewajiban atau tugasnya. Bisa saja kita menunda tugas kita melainkan dengan alasan yang sungguh masuk akal dan memang betul apabila kita tidak menunda berdampak tidak baik atau merugikan kita, maka jelas betul kita dapat menunda tugas dan tanggung jawab kita, karena pekerjaan yang kita tunda akan dapat menjadikan beban hidup kita dilain hari. Berikut ini kisah kenapa kita dilarang keras untuk menunda nunda tugas dan tanggung jawab kita.

Pada suatu hari di sebuah desa tinggal seorang pemuda yang masih muda yang bekerja menjadi seorang pengrajin mabel. Pemuda tersebut dikenal pemuda yang sering kali berkerja di jam jam kerja yang tidak tetap. Karena jam kerja pemuda itu yang tidak tetap walaupun kerjaan mebel pemuda itu tidak

terlalu banyak seringkali pekerjaan dan tugas pengrajin mebel itu tidak tuntas tuntas. Banyak masyarakat sering mendapati kecewa dengan pemuda tersebut lantaran tugas dan tanggung jawab pesanan mebelnya sering kali telat di luar waktu yang telah disepakati, akhirnya tanpa disadari beberapa hari pekerjaan mebel yang ia jalanni berangsur angsur berkurang. Banyak masyarakat lebih memilih mencari pengrajin lain dengan alasan lamanya mebel yang di kerjakan pemuda tersebut. bahkan banyak masyarakat kecewa karena hasil yang dipesan tidak jarang kurang dapat memuaskan lantaran sering kali meleset dengan kesepakatan sebelumnya, misal dengan model, warna serta ukuran yang meleset hingga akhirnya kerjaan pemuda tersebut menjadi sosok pengrajin yang kurang mendapat kepuasan di masyarakat. tahap demi tahap karena pekerjaan yang sering tertunda dan meleset dari perjanjian awal pekerjaan semakin menumpuk dan sebagian besar masyarakat menilai tidak tuntas tuntasnya pesanan mebel warga akhirnya

usaha mebel pemuda tersebut sepi dan pada akhirnya banyak masyarakat pindah ketempat lain. Karena kerjaan yang sering ditunda dan waktu yang kerja yang tidak tepat mengurangi keyakinan pemesan mebel menambah carut marutnya pesanan mebel menimbulkan kesalahan kesalahan dan kekecewaan para pemesan mebel lambat laut menjadi mala petaka mebel rajinan pemuda tersebut. hal itu sesuai dengan ungkapan:

لا تؤخر عملك الى الغد ما تقد ر ان تعمله اليوم

Lafadz Indonesia:

“Laa tu akhiri ngimalika ila gadma takdiri an ta’ mi laatu tau wimi”

Artinya:

“jangan Menunda pekerjaanmu hingga besok, jika kamu bisa mengerjakan Sekarang”

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pekerjaan kita, agar dapat sesuai dengan target dan harapan tidak seharusnya kita

menunda nunda pekerjaan atau tugas kita. Karena sesungguhnya penundaan tugas dan pekerjaan bukan solusi melainkan menambah persoalan baru. Karena persoalan baru tersebutlah pekerjaan akan semakin menumpuk. Ketika pekerjaan menumpuk jelas nantinya kita akan malas mengerjakan sehingga pekerjaan dapat terbelengkhai tanpa ada ketuntasan. Hingga akhirnya mengganggu pekerjaan atau tugas lain dan menimbulkan kemalasan.

BIOATA PENULIS

Mohamad Feri Fadli, lahir di kabupaten Tulungagung pada tanggal 10 Maret 1991 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di RT 4 RW 2 Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung nomer HP/WA: 082140458013.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Sumberdadi 2 Desa sumberdadi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung lulus tahun 2004, SMPN 1 Sumbergempol lulus tahun 2007, SMKN 3 Boyolangu Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung lulus tahun 2010, masuk perguruan tinggi S1 tahun 2013 di IAIN Tulungagung dan lulus tahun 2017. Sekarang sedang menempuh pendidikan S2 di IAIN Tulungagung hingga saat ini. Pendidikan Non formal pelatihan Kerja di

UPTD Tulungagung Desa Pulosari kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung selama lebih kurang 3 tahun (2010 sampai 2013), dan di pondok Subulussalam desa Plosokandang, kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun 2013 sampai saat ini.

Penulisan buku ini bertujuan mengingatkan untuk pribadi dan orang lain tentang pentingnya memahami kehidupan, karena bagi penulis pengalaman hidup sangat penting, terlebih ketika hampir selama lebih kurang 5 tahun (antara tahun 2009 sampai 2013 di masa pendidikan SMKN dan sebelum kuliah) karena penulis harus sakit saraf otak yang harus melewati masa-masa berat melalui perawatan rutin di RSUD Tulungagung hingga akhirnya sembuh di tahun 2013 dan dapat masuk kuliah hingga lulus sebagai mahasiswa Kumlot dengan IPK 3,61 selam 3,5 semester di IAIN Tulungagung melalui

biaya pribadi hasil usaha dan kerja kerasnya dalam bekerja sebagai Tukang Servis Teknik Pendingin dan tata Udara yang pengalamannya di dapat waktu masa masa sakit dan bermanfaat hingga saat ini sebagai modal kerja dan kesuksesannya hingga saat ini penulis bercita-cita ingin menjadi sosok pemikir di dunia pendidikan dan pekerja keras di dunia kerja sehingga dapat mengabdikan jasanya dan bermanfaat bagi orang lain. Penulis ingin menjadi seorang pendidik dan terdidik melalui usaha dan kerja keras yang barokah. Saat ini penulis sedang mengabdikan di SDN Panggungguni 2 desa Panggungguni, Kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung guna meningkatkan dan menambah pengalaman kerja dan pengabdian. Semoga melalui pengalaman yang banyak itu menginspirasi bahwa kesuksesan di dapat melalui kerja keras, saat ini penulis berusaha membuat banyak karya tulis agar nantinya dapat

bermanfaat, salah satunya buku ini. Semoga bermanfaat karya ini baik untuk pribadi dan orang lain. Amin Terima kasih.